

PENGARUH MODAL USAHA, JUMLAH TENAGA KERJA DAN LAMA USAHA TERHADAP PENDAPATAN PENGUSAHA KONVEKSI DI DESA TRITUNGGAL KECAMATAN BABAT KABUPATEN LAMONGAN

Misbahul Munir

Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mencapai hasil yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah dijelaskan yaitu mengetahui, menganalisis dan menjawab pengaruh modal usaha, jumlah tenaga kerja dan lama usaha terhadap pendapatan pengusaha konveksi di Desa Tritunggal Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan. Penelitian ini mengambil 65 responden. Dalam pelaksanaan di lapangan peneliti mengambil data melalui kuesioner, wawancara langsung dan dari data yang dikumpulkan langsung dari sumber data dan hasil penelitian lainnya. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan metode kausal. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, uji R², uji signifikansi parsial (uji t) dan uji signifikan simultan (uji f). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel modal usaha (X1), jumlah pekerja (X2), dan lama usaha (X3) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengusaha konveksi (Y). Dari uji regresi linier berganda yang dilakukan, variabel jumlah tenaga kerja memiliki pengaruh paling dominan terhadap pendapatan pengusaha konveksi di antara variabel lainnya.

Kata Kunci: Industri Konveksi, Pendapatan, Kabupaten Lamongan

Abstract

This study aims to achieve results in accordance with the formulation of the problem that has been described, namely knowing, analyzing and answering the effect of business capital, number of workers and length of business on the income of convection entrepreneurs in Tritunggal Village, Babat District, Lamongan Regency. This study took 65 respondents. In implementation in the field, researchers took data through questionnaires, direct interviews and from data collected directly from data sources and other research results. This type of research is using quantitative research methods with causal methods. The analysis technique used is multiple linear regression, R² test, partial significance test (t test) and simultaneous significant test (f test). The results of this study indicate that the variable business capital (X1), number of workers (X2), and length of business (X3) have a significant effect on the income of convection entrepreneurs (Y). From the multiple linear regression test conducted, the variable number of workers has the most dominant influence on the income of convection entrepreneurs among other variables.

Keyword : Convection Industry, Income, Lamongan Regency

pembangunan daerah dan

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi di suatu negara berkembang seperti Indonesia merupakan suatu usaha perubahan berencana yang dilakukan secara tersusun dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat. Sektor industri merupakan sektor yang paling diprioritaskan karena dianggap mampu mendorong pertumbuhan secara cepat.

Menurut Mudrajad (2007: 364) pengembangan industri kecil akan mengatasi masalah pengangguran sebab teknologi yang digunakan adalah teknologi padat karya sehingga dapat memperluas lapangan pekerjaan dan kesempatan usaha yang pada gilirannya akan mendorong

kawasan pedesaan. Pembangunan industri kecil di Kabupaten Lamongan memiliki potensi yang besar untuk lebih dikembangkan karena memiliki sumber daya alam dan kreativitas dari masyarakat yang cukup memberikan kontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat guna mendukung pembangunan daerah. Menurut BPS Kabupaten Lamongan, kegiatan perindustrian memberikan kontribusi terbesar terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) Kabupaten Lamongan diantara usaha-usaha yang lain.

Adanya industri kecil juga bertujuan untuk menambah penghasilan masyarakat setempat selain

dari pekerjaan utamanya dalam sektor lain. Meskipun demikian, industri kecil masih memiliki banyak hambatan, salah satunya adalah terkait tentang permodalan.

Modal merupakan faktor yang mempunyai peran cukup penting dalam proses produksi, karena modal diperlukan ketika pengusaha hendak mendirikan perusahaan baru atau memperluas usaha yang sudah ada. Selain modal kerja, pengelolaan jumlah tenaga kerja juga perlu diperhatikan. Dalam pengelolaan jumlah tenaga kerja yang belum maksimal dapat mengakibatkan pemborosan (*inefisiensi*) dalam bekerja. Selain itu faktor modal dan tenaga kerja, pendapatan usaha dasarnya merupakan ukuran berhasil atau tidaknya dalam menjalankan usaha.

Pendapatan usaha dipengaruhi oleh jumlah produksi yang dihasilkan. Faktor lama usaha juga merupakan hal penting dalam mempengaruhi pendapatan usaha, semakin lama seseorang melakukan usahanya maka akan memiliki strategi yang lebih matang dan tepat dalam mengelola, memproduksi dan memasarkan produknya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka ruusan masalah penelitian ini adalah apakah ada pengaruh Modal Usaha, Jumlah Tenaga Kerja, dan Lama Usaha berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha konveksi di Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan?

Adapun tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui pengaruh Modal Usaha, Jumlah Tenaga Kerja, dan Lama Usaha berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha konveksi di Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan.

TINJAUAN PUSTAKA

Pendapatan adalah sesuatu yang diperoleh dari menjual sesuatu yang menghasilkan keuntungan menurut Suparmoko (dalam Ma'arif, 2013:78). Pendapatan adalah hasil yang didapatkan dari kegiatan usaha seseorang sebagai imbalan atas kegiatan yang dilakukan. Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segi pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan.

Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai

produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut (BPS, 2016:137).

Mubyarto (1979) dalam Wirdadi (2008:4) memberikan definisi modal sebagai barang atau uang, yang bersama-sama faktor produksi tanah dan tenaga kerja menghasilkan barang-barang baru. Pada akhir abad ke-19, modal dalam arti barang fisik yang dipergunakan untuk menghasilkan barang lain dipandang sebagai salah satu diantara empat faktor utama produksi (tiga lainnya adalah tanah, tenaga kerja, dan organisasi atau manajemen). Modal yang dimaksud penulis di sini adalah modal kerja bukan modal investasi. Asumsinya bahwa dengan modal yang besar, maka akan berpengaruh pada keanekaragaman barang dagangan, dengan besarnya modal usaha yang dimiliki akan memungkinkan jumlah dan jenis barang dagangan bertambah.

Tenaga kerja merupakan penduduk yang telah masuk dalam usia kerja. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 Bab 1 pasal 1 ayat 2 mendefinisikan tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Dalam usahanya memenuhi permintaan pasar, maka setiap pengusaha perlu mengatur waktu kerja para karyawan secara lebih tepat dan memperhatikan kualitas tenaga kerja guna menghasilkan produksi sesuai yang diharapkan perusahaan sehingga dapat meningkatkan pendapatan para pengusaha tersebut.

Wijayanti (2005) dalam Kusumawardani (2014:18), mengemukakan bahwa "jangka waktu pengusaha dalam melakukan usahanya memberikan pengaruh penting bagi pemilihan strategi dalam melakukan usahanya". Disimpulkan, pengusaha dengan pengalaman yang lebih banyak, secara tidak langsung akan mendapatkan koneksi berguna dalam memasarkan produknya. Karena pengusaha yang memiliki jam terbang tinggi akan memiliki pengalaman, pengetahuan, serta mampu mengambil keputusan dalam setiap kondisi dan keadaan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kausal yaitu jenis metode penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antarvariabel (Anwar, 2011:14). Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif menggunakan angka-angka, pengolahan statistik,

struktur, dan percobaan terkontrol.

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan. Waktu penelitian ini dilaksanakan sekitar 3 bulan. Populasi dalam penelitian ini diperoleh dari BPS Kecamatan Babat tahun 2018 terdapat kurang lebih 184 home industry yang terletak di Desa Tritunggal. Sedangkan sampel hanya diambil 65 pengusaha konveksi, teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang diperlukan untuk kepentingan penelitian ini diperoleh dengan menggunakan kuesioner terstruktur, wawancara serta dokumentasi ataupun dokumen-dokumen pendukung lainnya sebagai gambaran umum tentang usaha konveksi. Kuesioner terstruktur dipersiapkan untuk pengumpulan data dimana responden mengisi sendiri kuesionernya sementara panduan wawancara dipergunakan untuk proses wawancara yang tidak terstruktur, dan dokumentasi tentang usaha konveksi.

Data yang telah dikumpulkan kemudian proses menggunakan proses pengolahan data *Editing, Coding, Scoring* dan *Tabulating*. Selanjutnya data yang telah diolah akan dianalisis dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji partial dan uji simultan dengan bantuan program SPSS 16.0 untuk mengetahui apakah pengaruh modal usaha, jumlah tenaga kerja, dan lama usaha terhadap pendapatan pengusaha konveksi di Desa Tritunggal.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi hasil penelitian ini memberikan gambaran tentang kondisi hasil produksi pada industry konveksi di Desa Tritunggal sehingga dapat mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi terhadap variabel modal, tenaga kerja dan lama usaha.

Analisis Regresi Linier Berganda

Adapun persamaan bentuk regresi linier berganda memiliki hasil seperti berikut:

Tabel 1
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel Penjelasan	Koefisien	Nilai t	Signifikan
---------------------	-----------	---------	------------

(Constant)	4.575	.290	.773
Modal Usaha	1.057	2.108	.039
Tenaga Kerja	7.363	16.242	.000
Lama Usaha	3.858	2.265	.027

Setelah dilakukan pengujian regresi linier berganda terhadap data dalam Tabel 4.10. Maka diperoleh hasil pada Tabel 4.10 dengan tingkat signifikan $\alpha=0,05$ (5%) maka dapat dituliskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 4,575 + 1,057X_1 + 7,363X_2 + 3,858X_3$$

Pengujian Hipotesis

1. Uji T (Uji Signifikansi Regresi Secara Parsial)

a. Modal Usaha (X₁)

Hasil analisis regresi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,108 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,998 sehingga $2,108 > 1,998$. Nilai pada kolom signifikansi diperoleh nilai signifikansi variabel modal usaha sebesar $0,039 < 0,05$. Dengan demikian diambil kesimpulan bahwa modal usaha (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan (Y). Sehingga adanya peningkatan modal usaha akan diikuti peningkatan pendapatan pula.

b. Tenaga Kerja (X₂)

Hasil analisis regresi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 16,242 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,998 sehingga $16,242 > 1,998$. Nilai pada kolom signifikansi diperoleh nilai signifikansi variabel tenaga kerja sebesar $0,00 < 0,05$. Dengan demikian diambil kesimpulan bahwa tenaga kerja (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan (Y). Sehingga adanya peningkatan tenaga kerja akan diikuti peningkatan pendapatan pula.

c. Lama Usaha (X₃)

Hasil analisis regresi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,265 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,998 sehingga $2,265 > 1,998$. Nilai pada kolom signifikansi diperoleh nilai signifikansi variabel tenaga kerja sebesar $0,027 < 0,05$. Dengan demikian diambil kesimpulan bahwa tenaga kerja (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan (Y). Sehingga adanya peningkatan tenaga kerja akan diikuti peningkatan pendapatan pula.

2. Uji F (Uji Signifikansi Regresi Secara Simultan)

Dari data Uji F diperoleh nilai f_{hitung} sebesar 91,379

dan tingkat sig. sebesar 0,000. Dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5% (0,05), maka nilai sig. $0,00 < 0,05$, sedangkan pada tabel f_{tabel} diperoleh nilai sebesar 2,75. Maka diperoleh nilai $f_{hitung} 91,379 > f_{tabel} 2,75$. Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara modal usaha (X_1), tenaga kerja (X_2) dan lama usaha (X_3) terhadap pendapatan pengusaha konveksi di Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan (Y).

Analisis Koefisien Determinasi

Adapun hasil analisis koefisien determinasi memiliki hasil seperti berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.904 ^a	.818	.809

Diketahui nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,818. Nilai ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen modal usaha (X_1), tenaga kerja (X_2) dan lama usaha (X_3) terhadap variabel terikat pendapatan (Y) pengusaha konveksi di Desa Tritunggal adalah sebesar 81,8%. Sementara sisanya sebesar 18,2% ($100\% - 81,8\%$), dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Diduga Modal Usaha (X_1), Tenaga Kerja (X_2), Lama Usaha (X_3) secara simultan mempengaruhi Pendapatan

Berdasarkan hasil uji signifikan regresi secara simultan (uji F) diketahui bahwa Nilai $F_{hitung} (91,379) > F_{tabel} (2,75)$ dan signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel Modal Usaha, Tenaga Kerja, Lama Usaha terhadap Pendapatan. Karena ketiganya variabel independen tersebut terbukti berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan.

2. Diduga Modal Usaha (X_1), Tenaga Kerja (X_2), Lama Usaha (X_3) secara parsial mempengaruhi Pendapatan

Berdasarkan hasil uji signifikan regresi secara parsial (uji T) diketahui bahwa:

- Nilai t_{hitung} variabel Modal Usaha (X_1) sebesar 2,108 dengan tingkat signifikan 0,039. Ini berarti nilai signifikan sebesar $0,039 < 0,05$. Dan $t_{hitung} 2,108 > t_{tabel} 1,998$. Maka variabel Modal Usaha (X_1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil pendapatan pengusaha konveksi.
- Nilai t_{hitung} Tenaga Kerja (X_2) sebesar 16,242 dengan tingkat signifikan 0,000. Ini berarti nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dan $t_{hitung} 16,242 > t_{tabel} 1,998$. Maka variabel tenaga kerja (X_2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha konveksi.
- Nilai t_{hitung} Lama Usaha (X_3) sebesar 2,265 dengan tingkat signifikan 0,027. Ini berarti nilai signifikan sebesar $0,027 < 0,05$. Dan $t_{hitung} 2,265 > t_{tabel} 1,998$. Maka variabel lama usaha (X_3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha konveksi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Dari uji regresi yang dilakukan bahwa variabel Tenaga Kerja (X_2) memiliki pengaruh dominan terhadap Pendapatan pengusaha konveksi di Desa Tritunggal.
- Pengaruh variabel modal usaha (X_1) terhadap pendapatan pengusaha konveksi di Desa Tritunggal, berpengaruh secara signifikan.
- Pengaruh variabel lama usaha (X_3) terhadap pendapatan pengusaha konveksi di Desa Tritunggal, berpengaruh secara signifikan.
- secara simultan variabel modal (X_1), tenaga kerja (X_2) dan lama usaha (X_3) berpengaruh secara signifikan pada pendapatan pengusaha konveksi di Desa Tritunggal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Sanusi. (2011). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Badan Pusat Statistik. (2016). Kabupaten Jepara
- Badan Pusat Statistik. (2018). Kecamatan Babat

Kusumawardani (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Tekstil di Kabupaten Kepulauan Selayar. Makassar: Universitas Hasanuddin.

Ma'arif, Samsul. (2013). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Bandarjo Ungaran Kabupaten Semarang. Economics Development Analysis Journal 2* (2).

Mudrajad, Kuncoro. (2007). *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2013 Tentang Ketenagakerjaan